

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tekanan inflasi Kabupaten Kotawaringin Timur (Sampit) pada triwulan I 2021 lebih rendah dibandingkan triwulan I 2020. Tekanan inflasi Kabupaten Kotawaringin Timur (Sampit) pada triwulan I 2021 tercatat sebesar 1,17% (yoy), lebih rendah dibandingkan triwulan I 2020 yang tercatat inflasi sebesar 2,58% (yoy) (Grafik 1.1). Hal ini didorong oleh terjaganya inflasi pada berbagai kelompok utamanya kelompok makanan minuman dan tembakau serta kesehatan (Tabel 1.1). Perkembangan Inflasi di Kota Sampit dipengaruhi oleh menurunnya andil kelompok inflasi makanan, minuman, dan tembakau terutama komoditas telur ayam ras yang tercatat deflasi 0,15% (yoy). Meredanya permintaan masyarakat pasca HBKN Natal & Tahun Baru, sekaligus ketersediaan pasokan yang baik dan kelancaran distribusi diperkirakan menjadi penyebab deflasi komoditas telur ayam ras pada triwulan I 2021. Sementara itu, andil kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya juga tercatat mereda didorong oleh melambatnya inflasi komoditas emas perhiasan seiring meredanya harga emas global. Secara tahun kalender, sampai dengan Maret 2021 inflasi Kabupaten Kotawaringin Timur tercatat sebesar 0,11% (ytd), lebih rendah dibanding inflasi nasional yang tercatat 0,44% (ytd) serta masih lebih rendah dibanding inflasi tahun kalender Kalteng pada triwulan I 2021 sebesar 0,44% (ytd).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum ketersediaan pasokan komoditas pangan bahan pokok pada triwulan I bulan Jan-Feb-Maret 2021 terkendali. Komoditas penyumbang Inflasi adalah Bahan Bakar Rumah Tangga, Ayam Ras, Rokok Filter, Cabai Rawit, Semangka dan Ikan Selar. Komoditas penyumbang deflasi adalah Angkutan Udara, Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Ikan Gabus, Mobil dan Emas Perhiasan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

kebijakan pengendalian inflasi pada triwulan I adalah agar masing-masing OPD terkait melakukan langkah-langkah upaya pengendalian inflasi sesuai dengan program kegiatan yang telah dibuat oleh masing-masing OPD Teknis terkait. Bersurat ke Perusahaan dan instansi vertikal untuk melakukan upaya mendukung pengendalian inflasi. OPD Teknis terkait setiap hari melakukan pemantauan harga di pasar untuk memastikan stabilitas harga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan evaluasi program yang dilakukan OPD teknis terkait pada triwulan I mampu menekan pengendalian inflasi (yoy) Kelompok makanan dan minuman dan tembakau.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu penganggaran yang cukup bagi setiap OPD teknis terkait untuk pengendalian inflasi setiap triwulan. Perlu adanya langkah - langkah lain dari OPD teknis terkait untuk menekan kenaikan inflasi pada kelompok komoditas penyumbang inflasi.